

**ABSTRAK**

Dalam jaminan fidusia melekat suatu asas spesialitas yang terdapat dalam Pasal 6 dan Pasal 13 ayat (2) Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Asas spesialitas dalam penjaminan objek jaminan fidusia berupa piutang dagang terdapat dalam Surat Daftar Piutang yang menjadi bukti kepemilikan atas objek jaminan. Oleh karena belum ada aturan yang spesifik mengenai uraian objek jaminan berupa piutang dagang guna memenuhi asas spesialitas yang melekat dalam penjaminan fidusia maka dalam praktiknya Surat Daftar Piutang memiliki perbedaan bentuk antara satu sama lain. Ketidakpastian pengaturan terkait bentuk dan syarat suatu Surat Daftar Piutang tersebut menimbulkan kesimpangsiuran dalam praktiknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis asas spesialitas pada objek jaminan berupa piutang dagang dan eksekusi jaminan berupa piutang dagang yang dilakukan oleh Kreditor. Penelitian ini mempergunakan metode penelitian yang bersifat yuridis normatif, yaitu penelitian dengan cara meneliti norma-norma serta kaidah-kaidah hukum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku (hukumpositif). Surat Daftar Piutang dalam penjaminan fidusia selain menjadi bukti kepemilikan juga menjadi alas hak yang berguna sebagai penentu objek jaminan fidusia yang nantinya akan dieksekusi manakala Debitor mengalami wanprestasi. Tujuannya ialah agar supaya tidak terjadi kekeliruan terhadap objek jaminan fidusia tersebut dengan benda lain yang tidak dibebani dengan fidusia karena hal tersebut akan berakibat sangat fatal dan merugikan Kreditor sebagai penerima fidusia. Oleh karena itu dalam eksekusi jaminan fidusia, objek jaminan fidusia harus memenuhi asas spesialitas yang termuat dalam Akta Jaminan Fidusia dan Sertifikat Jaminan Fidusia. Salah satu ciri dari jaminan utang kebendaan yang baik adalah apabila dapat dilakukan eksekusi secara cepat dengan proses sederhana, efisien dan mengandung kepastian hukum. Piutang dagang sebagai objek jaminan dalam penjaminan fidusia merupakan objek jaminan yang tidak dapat dilakukan eksekusi atau non eksekutorial. Hal tersebut karena tidak adanya aturan secara spesifik yang mengatur tentang eksekusi objek jaminan berupa piutang dagang, sehingga dalam praktik nya banyak Kreditor yang menjadikan piutang dagang sebagai jaminan tambahan bukan sebagai jaminan pokok atas suatu utang yang ada. Tidak dapat dilakukan eksekusi terhadap objek jaminan berupa piutang dagang tersebut dikhawatirkan akan membuat Kreditor kesulitan untuk memperoleh pelunasan atas utang Debitor manakala nantinya Debitor mengalami wanprestasi.

**Kata Kunci :** *Jaminan Fidusia, Piutang Dagang, Asas Spesialitas.*

**ABSTRACT**

*Fiduciary Guarantee is attached by the Principle of Speciality, thus according to Article 6 and Article 13 paragraph (2) Law Number 42 Year 1999 on Fiduciary Guarantee. The Principle of Speciality on the fiduciary guarantee, particularly on account receivable fiduciary, is contained in the Letter of Account Receivable which is the proof of ownership of the guarantee object. There is no specific written regulation on the description of the guarantee object in the form of Account Receivable in order to fulfill the Principle of Speciality which is attached on the fiduciary guarantee, thus practically, one letter of account receivable has different forms compared to another letter of account receivable. The legal uncertainty caused by lack of regulations causes confusions on the making of the Letter of Account Receivable. The purpose of the research is to analyze the above mentioned Principle of Speciality and the execution of the fiduciary guarantee in the form of account receivable by Creditors. This research uses normative juridical methods, which is a method of analyzing legal norms and legal principles contained on the written law and regulations (positive law). The above mentioned Letter of Account Receivable is not only being the proof of ownership but also being the basis of rights which will define the object of the fiduciary guarantee executed by Creditors in case of breach of contracts by Debtors. The essential of it, is that there will be no error of defining the object of the fiduciary guarantee which might injure the Creditors as the fiduciary receivers. Thus in the execution of the guarantee, the object has to fulfill the principle of speciality contained in the Deed of Fiduciary Guarantee and Certificate of Fiduciary Guarantee. The characteristic of a good object of material guarantee is that it could be fastly and simply executed, efficient and legally certain. The Account Receivable as the guarantee object can not be non-executorially executed, thus because of the lack of regulations, as mentioned above regarding on the execution of Account Receivable, thus Creditors will more likely to burden Account Receivable as additional guarantee rather than main guarantee. The lack of ability to non-executorially execute the Account Receivable might obstruct the Creditors on obtaining repayment of the Debts in case Debtors breach his/her obligations to repay the debts.*

**Keywords : Fiduciary Guarantee, Account Receivable, Principle of Speciality.**